

PEMBINAAN MANAJEMEN SDM, AKUNTANSI, DAN BAHASA INGGRIS PADA KJPP DAMIANUS AMBUR & REKAN CABANG BATAM

Daris Purba

STIE Galileo Batam, Indonesia
e-mail: darispurba26@gmail.com

Asih Purwana Sari

STIE Galileo Batam, Indonesia
e-mail: asihpurwana@stiegalileo.ac.id

Nurma Dhona Handayani

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: nurmadhona@gmail.com

Abstract

Many researches and scientific publications have been carried out with the object of KJPP, but only a few are in the form of community service. This community service activity seeks to transfer scientific research to KJPP DAR Batam, especially in the fields of HR management, accounting, and English language skills. This service activity was carried out by a team of STIE Galileo lecturers and Putera Batam University. Activities are carried out in the form of counseling and training. The target of this service activity is to provide a strategic approach in order to develop team capabilities that can contribute to KJPP DAR Batam, namely improving performance management during the pandemic, recording accounting books and English language skills. The results of this study are changes in the effectiveness of performance management, the creation of a systematic financial recording system, and an increase in English language skills, especially for surveyors.

Keywords-- HR Management, Accounting, English

1. PENDAHULUAN

Manajemen SDM, Akuntansi, dan Bahasa Inggris adalah modal dasar bagi sebuah perusahaan/firma. Seperti halnya di KJPP Damianus Ambur & Rekan – selanjutnya disebut KJPP DAR – ketiga hal di atas sangat diperlukan. Beberapa konflik terkait manajemen kinerja terhadap komunikasi dalam kerangka kerjasama antara seorang karyawan dan atasan langsung yang melibatkan penetapan pengharapan mengenai hal bagaimana melakukan pekerjaan dengan baik sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*) di masa pandemi, pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan dan keterbatasan dalam pemahaman Bahasa Inggris menjadi kendala dalam operasional DAR terutama bagi tim *surveyor*.

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) adalah badan usaha yang telah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Penilai Publik dalam menjalankan usaha dibidang penilaian dan jasa-jasa lainnya.

1. Usaha di bidang penilaian meliputi Bidang Jasa penilaian Properti Sederhana, Bidang Jasa Personal Properti, Bidang Jasa Penilaian Peroperti, dan Bidang Jasa Penilaian Bisnis.
2. Jasa-jasa lainnya yang terkait dengan penilaian antara lain; konsultasi pengembangan property, desain system informasi aset, manajemen property, studi kelayakan usaha, jasa agen properti, pengawasan pembiayaan proyek, studi penentuan sisa umur ekonomi, studi penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*), dan penasihat keuangan.

Situasi pandemi memerlukan banyak adaptasi bagi praktik kehidupan berorganisasi, baik organisasi bisnis maupun non bisnis. Pembatasan aktivitas menjadi kendala dan pelaksanaan program kerja dan SOP tidak optimal. Hal ini tentu menjadi ancaman terhadap keberlangsungan kehidupan berorganisasi. Tidak terkecuali bagi kantor *appraisal* seperti halnya KJPP DAR Cabang Batam yang saat ini sedang menghadapi penurunan semangat dalam teknis pelaksanaannya di lapangan tidak sesuai dengan SOP yang ada dikarenakan koordinasi dan komunikasi yang kurang baik antar pekerja di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu diperlukan pembinaan SDM terhadap karyawan KJPP DAR, terutama dari sisi manajemen kinerja sehingga aktivitas karyawan dan hasil kerjanya sesuai dengan tujuan organisasi.

Di sisi lain kemampuan komunikasi yang baik akan menjadikan transaksi bisnis berjalan lancar, sehingga untuk mendukung hal tersebut, khususnya pihak surveyor dalam berkomunikasi langsung dengan pemberi tugas/ klien asing harus memiliki kemampuan komunikasi bisnis yang tinggi dengan dukungan bahasa asing yang memadai.

Selain pembinaan SDM, pembinaan akuntansi juga diperlukan. Khususnya di pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan . Pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan pada KJPP DAR masih sangat sederhana berupa kas masuk dan kas keluar, sehingga di perlukan pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Tujuannya untuk memperkecil terjadinya kesalahan perhitungan dan informasi yang dihasilkan akan akurat bagi KJPP DAR.

Dengan segala permasalahan di atas maka Tim Pengabdian tertarik untuk turun melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada mitra KJPP DAR Cabang Batam dengan judul "*Pembinaan Manajemen SDM, Akuntansi, Dan Bahasa Inggris Pada Kantor Jasa Penilai Publik Damianus Ambur & Rekan Cabang Batam*".

2. KAJIAN LITERATUR

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pelisa, P (2020) KJPP DAR Cabang Batam belum memiliki laporan keuangan yang standar. Laporan keuangan yang dimiliki masih berbentuk sederhana. Kemudian saran dari penelitian ini adalah agar DAR memiliki laporan keuangan yang sistematis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Pengabdian ini adalah untuk menindaklanjuti temuan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh Pelisa. Pengabdian ini merupakan pembinaan dalam hal pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan sesuai dengan Standar

Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Luaran dari pengabdian ini adalah pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan sesuai dengan SAK.

Ada banyak studi yang dilakukan terhadap jasa penilai. Salah satu yang paling penting adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis dan Asti Andayani (2018) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna jasa penilai public di industry perbankan. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa faktor-faktor Berikut ini memiliki pengaruh signifikan yaitu: kualifikasi penilai, SOP, perjanjian Kerjasama, dan ketergabungan dalam asosiasi penilai. Pada penelitian di atas bahwa kualifikasi penilai memiliki posisi pertama yang mempengaruhi pengguna jasa penilai. Kualifikasi penilai ini adalah Pendidikan, pelatihan, dan *track record* daripada penilai tersebut. Selain itu terdapat pula kualifikasi tambahan yaitu kemampuan komunikasi dan karakter yang berintegritas.

Wanti, et.al. (2021) menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi pengolah angka (Microsoft Excel) pada KJPP MBPRU Denpasar adalah kurang efektif. Oleh karena itu dibuatlah pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar SAK sehingga pelaporan keuangannya menjadi lebih efektif. Kegiatan pelatihan pelaporan keuangan dilakukan dengan intensif sampai peserta benar-benar menguasai aplikasi akuntansi tersebut.

Segala kebijakan yang ada di institusi tidak terlepas dari peran pimpinan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ardiansa et.al (2020) bahwa kebijakan pimpinan mempengaruhi kinerja karyawan pada KJPP Toto Suharto dan Partners. Maka dalam pengabdian ini, pimpinan diarahkan untuk membuat kebijakan dengan cara demokratis. Dengan demikian, kebijakan yang dimunculkan adalah yang paling menguntungkan bagi semua kalangan.

Wijyanthi et. al. (2020) mengungkapkan bahwa faktor pertanggungjawaban atau responsibilitas adalah hal yang paling berpengaruh pada kepuasan pelanggan. Hal ini selaras dengan kenyataan di lapangan di mana pemesan jasa *appraisal* ini mengharapkan agar Penilai memberikan penilaian yang bertanggungjawab. Penilaian yang diberikan haruslah sesuai dengan kenyataan yang ada agar tidak terjadi masalah di kemudian hari.

Kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan pada objek KJPP adalah yang kegiatan yang dilakukan oleh Makaryanawati dkk (Makaryanawati, et. al. 2021) yang melakukan pengenalan dan pelatihan profesi penilai bagi alumni fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Profesi ini memang sangat dibutuhkan di berbagai sektor tapi sayangnya masih banyak mahasiswa yang belum memahami peran dan fungsi dari profesi ini. Ke depan mungkin akan dilakukan kegiatan pengabdian yang serupa yaitu melakukan penyuluhan kepada mahasiswa dan masyarakat tentang peran dan fungsi dari profesi penilai publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Margi P (2022) mengatakan bahwa Stress Kerja karyawan KJPP Toto Suharto Cabang Tangerang pada saat *Work From Home* adalah lebih banyak dialami oleh wanita dan pada usia 36-55 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa wanita setengah baya lebih nyaman melakukan pekerjaan di kantor daripada di rumah. Oleh karena itu pada pengabdian kali ini akan disampaikan juga terkait dengan manajemen SDM agar lebih menempatkan wanita pada posisi di kantor kemudian yang lainnya di lapangan atau di rumah.

Kartika dan Oktarini (2022) mengatakan bahwa biaya operasional memiliki dampak yang signifikan terhadap produktifitas karyawan. Oleh karena itu dalam pengabdian ini diberikan penyuluhan tentang pembuatan pencatatan akuntansi keuangan sesuai SAK agar diketahui seberapa besar biaya operasional memiliki dampak terhadap produktifitas karyawan di KJPP DAR Batam.

Zhuhri dan Mahbubah (2021) menghitung beban kerja tiap Surveyor dalam KJPP Edi Rianto dan Rekan Cabang Gresik. Mereka menemukan bahwa 3

surveyor memiliki beban kerja yang tinggi dan tidak merata. Saran dari penelitiannya adalah menambah 3 surveyor lagi agar beban kerjanya turun dan lebih merata.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidyatuloh dkk (2022) menemukan bahwa pembangunan sumber daya manusia memiliki efek yang signifikan terhadap kinerja karyawan KJPP Felix Sutandar & Rekan Cabang Jawa Tengah. Hal ini akan disampaikan juga kepada KJPP DAR agar terus melakukan pembangunan SDM dengan cara menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan pelatihan (diklat) sehingga diharapkan kinerja mereka pada akhirnya dapat meningkat.

Miswaty dkk (2020) melakukan pengabdian pelatihan Bahasa Inggris dan pembukuan keuangan bagi masyarakat desa Langko. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris mampu meningkatkan keahlian Bahasa Inggris dan kemampuan akuntansi. Pengabdian ini juga memberikan pembinaan keahlian Bahasa Inggris agar karyawan KJPP DAR Batam dapat lebih luas pemahamannya tentang bidangnya terutama yang disajikan atau dipaparkan dalam Bahasa Inggris.

3. METODE PENGABDIAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Tahap pertama adalah melakukan kegiatan survei dan pengumpulan data. Pada pada tahap inilah ditemukan permasalahan pada KJPP DAR yaitu saat ini sedang menghadapi penurunan semangat dalam teknis pelaksanaannya dilapangan tidak sesuai dengan SOP yang ada dikarenakan pandemi covid 19. Ditemukan juga bahwa pencatatan keuangan akuntansi pada KJPP DAR masih belum sesuai SAK sehingga tidak dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja. Selain itu ditemukan juga bahwa beberapa staf (surveyor) memiliki keahlian Bahasa Inggris yang cukup sehingga menyulitkan dalam pekerjaannya terutama apabila bertemu dengan pemberi tugas/ klien asing
2. Pada tahap kedua dilakukan kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu 1 kali mengenai manajemen SDM, 2 kali tentang akuntansi, dan 1 kali tentang Bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan di jam istirahat karyawan yang masih tinggal di kantor karena ada beberapa karyawan yang sedang melakukan kegiatan ke lapangan bahkan ada yang keluar kota. Terhadap peserta kegiatan yang absen akan dikirimkan materinya dan dilakukan asesmen agar dapat juga mengikuti kegiatan secara utuh.
3. Kegiatan terakhir adalah evaluasi. Pada tahap ini ditemukan bahwa karyawan memiliki perubahan dan kinerja terlihat lebih baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan 2 hal yaitu survei awal dan penjadwalan. Tahap persiapan ini diperlukan untuk menyesuaikan kesiapan tim dan objek pengabdian.

- a. Survei awal, pada survei awal ini dikumpulkan data mengenai segala macam permasalahan yang ada pada objek penelitian. Permasalahan yang ditemukan berkisar pada SDM, keuangan, dan Bahasa Inggris. Pada SDM lebih kepada manajemen kinerja, pada keuangan yaitu dari pencatatan akuntansi keuangan yang tidak sesuai SAK, sedangkan

- pada Bahasa Inggris yaitu pada kesulitan berkomunikasi yang baik dalam menghadapi klien asing khususnya bagi staf surveyor.
- b. Penjadwalan, jadwal pengabdian disesuaikan dengan jam kerja para karyawan. Karyawan memiliki jam istirahat di siang hari yang digunakan untuk pengabdian. Pengabdian dilakukan sebanyak 4 kali dengan metode ceramah dan diskusi. Sedangkan untuk Bahasa Inggris, para peserta diberikan aplikasi belajar Bahasa Inggris yang ada di smartphone sehingga mereka bisa belajar secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya.

4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan:

- a. Pelaksanaan pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di ruang kerja KJPP di mana peserta berkumpul pada ruang kerja dan tim pengabdian memberikan pelatihan. Para peserta kemudian diajak untuk berdiskusi untuk mengarahkan mereka kepada *problem solving*. Untuk materi akuntansi para peserta diajak untuk melakukan praktikum dalam penerapan pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan hingga mudah dipahami dan dapat diaplikasikan. Untuk materi Bahasa Inggris peserta diarahkan untuk belajar sendiri dengan menggunakan 2 aplikasi yaitu *podcast* Bahasa Inggris pada *Spotify* yaitu *Learn English with Teacher Georgiana* dan aplikasi *Elementary Podcast* dari *BBC Learning English*.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di dalam 4 hari dengan pembagian hari sebagai berikut; hari pertama untuk materi manajemen kinerja SDM, hari kedua dan ketiga untuk praktikum pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan, dan hari terakhir untuk Bahasa Inggris. Pelaksanaan berjalan dengan lancar kecuali untuk Bahasa Inggris terjadi kendala kosa kata di mana pada aplikasi semuanya sudah memakai 100% Bahasa Inggris. Peserta yang memiliki kendala kosa kata ini adalah peserta yang level Bahasa Inggrisnya sangat rendah yang harus belajar Bahasa Inggris dari percakapan yang menyenangkan yaitu kami merekomendasikan aplikasi *Big City Small World* dari *BBC Learning English*. Walaupun semua disajikan dalam Bahasa Inggris tetapi terdapat teks dimana peserta bisa mencari arti dari kosa kata yang tidak diketahuinya.

Pelaksanaan pengabdian juga dilakukan secara ilmiah di mana tim pengabdian memaparkan terlebih dahulu hasil-hasil riset ilmiah seperti yang dipaparkan dalam landasan teori. Kegiatan pengabdian ini juga sekaligus untuk mengkonfirmasi kebenaran temuan ilmiah dari para peneliti.

Untuk manajemen SDM disampaikan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanthi (2020) yang menemukan bahwa manajemen kinerja SDM peneliti adalah yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Penilaian oleh Hidayatulloh dkk (2022) mengatakan hal yang senada yaitu pembangunan SDM akan meningkatkan kinerja

karyawan. Oleh karena itu, pada pengabdian disampaikan bahwa manajemen kinerja penilai harus didata secara tertib. Mengenai manajemen ini kepada pimpinan cabang diminta untuk menempatkan perempuan setengah baya di kantor sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Margi P (2022). Kepada pimpinan juga diharapkan untuk menaikkan biaya operasional seperti biaya transportasi dan akomodasi karena menurut penelitian Kartika dan Oktarini (2022) menaikkan biaya operasional akan menaikkan produktifitas karyawan. Beban kerja karyawan juga harus dikurangi dengan cara menambah jumlah karyawan baru sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhuhrri dan Mahbubah (2021).



Gambar 1. Kegiatan pengabdian di KJPP DAR

Dari segi akuntansi, menindaklanjuti penelitian Pelisa (2020) yang merupakan salah satu karyawan dari KJPP DAR, laporan keuangan secara sistematis harus dibuat oleh DAR. pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan yang sesuai SAK, mengikuti kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Wanti dkk (2021). Karena itu dilakukanlah *workshop* untuk melatih pembuatan laporan keuangan sesuai standar SAK kepada bagian keuangan kantor.

Untuk memasikan kegiatan dapat berjalan lancar, maka koordinasi dengan pimpinan kantor dilakukan secara intensif. Hal ini juga merujuk

pada penelitian yang dilakukan oleh Ardiansa dkk (2020) bahwa kebijakan pimpinan mempengaruhi kinerja karyawan. Pemberian *reward* kepada peserta yang aktif juga dilakukan oleh pimpinan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya perlu pula dilakukan penyuluhan yang diinisiasi oleh KJPP DAR berupa kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dan pelajar/mahasiswa tentang peran dan fungsi dari KJPP. Karena menurut Makaryanawati dkk (2021), masih banyak yang belum mengetahui peran dan fungsi dari KJPP.

Dalam profesi bidang akuntansi memang diperlukan pengetahuan Bahasa Inggris sesuai dengan rekomendasi dari Miswaty dkk (2020). Khusus untuk pelatihan Bahasa Inggris akan diadakan pemantauan per bulan yaitu berupa kunjungan non-formal untuk melakukan pemantauan terhadap objek pengabdian.

b. Penutupan Pengabdian

Penutupan pengabdian dilakukan dengan melakukan pengukuran perubahan yang terjadi sebelum kegiatan dan setelah kegiatan. Terlihat ada perubahan ke arah yang lebih baik. Penilaian yang valid harus dilakukan paling cepat 3 bulan dari kegiatan pengabdian berakhir.

4.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah beberapa evaluasi yang ditemukan yaitu:

- a. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian yang tidak bisa ideal karena dilaksanakan di jam istirahat karyawan.
- b. Partisipasi karyawan yang tidak maksimal karena kesibukan mereka sebagai karyawan yang harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
- c. Daya serap peserta pengabdian yang rendah disebabkan minat belajar yang sudah rendah.
- d. Pengukuran hasil pengabdian yang memerlukan rentang waktu yang jauh dari selesainya kegiatan pengabdian secara formal.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian berhasil melakukan transfer ilmu pengetahuan dari perguruan tinggi ke masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut terbukti bermanfaat dan mencerahkan masyarakat meskipun untuk dapat diterapkan secara maksimal memerlukan waktu yang tidak sebentar.

Kegiatan pengabdian pada KJPP DAR Batam terbukti membuat perubahan pada sasaran pengabdian yaitu perbaikan manajemen kinerja, terjadinya pencatatan dan pelaporan akuntansi sesuai SAK dan perbaikan kemampuan berbahasa Inggris dari staf/ *surveyor* KJPP DAR cabang Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- KEPI & SPI Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia. Edisi VII-2018. KPSPi
- Kholis, N., & Andayani, A. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Jasa Kantor Jasa Penilai Publik Di Industri Perbankan. *Economicus*, 12(2), 190-200.
- Pelisa, P. (2020). *Perancangan Laporan Keuangan di Kantor Jasa Penilai Publik Damianus Ambur dan Rekan Cabang Batam* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).
- Wanti, S. A. P. E., & Endiana, I. D. M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Myob dalam Pembuatan Laporan Keuangan di KJPP MBPRU dan Rekan Cabang Denpasar. *WIRANG*, 1(1).
- Ardiansa, F., Hadidu, A., & Malik, M. I. (2020). Kebijakan Pimpinan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Toto Suharto Dan Rekan Cabang Makassar. *MACAKKA Journal*, 1(2), 381-386.
- Wijyanthi, I. A. T., Ratini, P. M., & Prakoso, A. D. (2020, February). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firmansyah Dan Rekan Cabang Denpasar. In *Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar* (Vol. 18, No. 1, pp. 55-69).
- Makaryanawati, M., Harahap, R. F., Sulistyawati, S. N., & Mahmudah, M. (2021). Pengenalan dan Pelatihan Pendidikan Profesi Penilai Bagi Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal KARINOV*, 4(2), 115-120.
- Ginangjar, R., & Fathimah, R. (2022). Hubungan Metode Kerja Work From Home Dengan Kejadian Stress Kerja Pada Karyawan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto Cabang Tangerang Tahun 2021. *PROMOTOR*, 5(3), 217-230.
- Kartika, W., & Oktarini, I. D. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di KJPP Herman Meirizki Surabaya. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 3(1), 98-106.
- Zhuhri, A., & Mahbubah, N. A. (2021). Analisis Beban Kerja Karyawan Divisi Administrasi KJPP Edi Rianto Dan Rekan Cabang Gresik. *PROFISIENSI: Jurnal Program Studi Teknik Industri*, 9(1), 1-8.
- Hidayatuloh, M. S., Sudarwati, S., & Pawenang, S. (2022). Kinerja karyawan ditinjau dari pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan promosi jabatan. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(1).
- Miswaty, T. C., Syamsurrijal, S., Hadi, M. Z. P., & Ulfa, B. A. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris dan Pembukuan Keuangan bagi Masyarakat Desa Langko. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 166-171.